

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ROBOOK ( RODA BERPUTAR DAN  
POP UP BOOK ) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DI SDN DUKUH KUPANG II SEMESTER GANJIL  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Fedri Fitrianto<sup>1</sup>, Danang Prastyo<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>PGSD Universitas PGRI Adibuana Surabaya  
[1fedrifitrianto12@gmail.com](mailto:fedrifitrianto12@gmail.com), [2danang@unipasby.ac.id](mailto:danang@unipasby.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research was motivated by students who were less enthusiastic and enthusiastic about following lessons because teachers had not yet mastered, innovated, been creative and utilized technological developments. This research aims to determine the significant influence of using Robook media on the learning outcomes of class V students at SDN Dukuh Kupang II Surabaya. This type of research is quantitative research. With a Quasi Experimental research design with Post Test Only Control form. The sample for this research was students in class V-A and students in class V-B. The data collection technique uses a post test sheet. The data analysis techniques used are the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing in the form of a t-test using the SPSS 25 application. Based on the results of calculations using the SPSS application, it shows that the research results obtained by the test results are less than the predetermined significance value. This means that this explains that Ho was rejected, thus explaining that there is an influence of ROBOOK media (Wheel Spin and Pop Up Book) on the learning outcomes of students at SDN Dukuh Kupang II Surabaya.*

*Keywords: Media ROBOOK and Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena guru yang belum menguasai, berinovasi, kreatif dan serta memanfaatkan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari penggunaan media robook terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Dukuh Kupang II Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *Post Test Only Control*. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V-A sebanyak dan kelas V-B . Teknik pengumpulan data menggunakan lembar post test. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis berupa uji-t dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh hasil uji kurang dari nilai signifikansi yang telah ditentukan. Artinya hal ini menjelaskan bahwa Ho ditolak

sehingga menjelaskan terdapat pengaruh media ROBOOK (Roda Beputar dan *Pop Up Book*) terhadap Hasil belajar peserta didik SDN Dukuh Kupang II Surabaya.

Kata Kunci: Media *Robook*, Hasil Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh informasi dan pengalaman. Menurut Hidayat, (2019) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Dewi, (2022) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya

dan masyarakat.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang (Anwar Hidayat & Munir, 2021)

Sesuai dengan definisi Pendidikan yang tercantum dalam undang- undang Republik Indonesia No 57 Tahun 2021 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Djamaluddin, (2019) Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya pikir serta kemampuan yang lainnya.

Dewi, (2012) pengelolaan kelas dan pengelolaan pengajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya namun dapat dan harus dibedakan satu sama lain karena tujuannya berbeda. Pengajaran (*instruction*) mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry behavior* peserta didik, menyusun rencana pelajaran, memberi informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya), maka pengelolaan kelas menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Aziz, (2021) Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang

strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul dalam proses belajar mengajar dikelas.

Dalam pengelolahan kelas diperlukan Strategi pembelajaran dan media pembelajaran keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Guru sebagai “peran utama” harus bisa memberikan strategi pembelajaran yang terbaik untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Menurut Aji, (2016) strategi belajar mengajar mencakup keseluruhan komponen pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran dengan kondisi tertentu agar dapat membantu proses belajar peserta didik. Ketercapaian hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh pemilihan strategi yang tepat. Namun masih banyak guru yang

hanya menggunakan strategi metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal.

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hal terpenting bagi sebuah pendidikan, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang (peserta didik) yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai peningkatan atau perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Media atau model pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru kepada peserta didik berhasil tidaknya ditentukan oleh hasil belajar itu sendiri. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran harus mendapat perhatian serius. Berdasarkan permasalahan yang muncul maka dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial perlu adanya suatu perubahan dorongan dan motivasi besar terhadap murid untuk belajar. Pemberian dorongan dan motivasi dapat dilakukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran maka agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi belajar bagi murid salah satu media

yang digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial adalah media ROBOOK (Roda Berputar dan *Pop Up Book*).

Dengan menggunakan media robook diharapkan mampu mendorong murid lebih aktif dan lebih konsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung serta Penggunaan media ini juga menarik untuk digunakan dikarenakan siswa diusia ini suka bermain-main maka dengan adanya media ini membuat siswa tidak bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Media Pembelajaran Robook ( Roda Berputar Dan Pop Up Book ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam pembelajaran Ips Di Sdn Dukuh Kupang II Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025".

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni Penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau mungkin ribuan.

Menurut Wekke, (2019) pendekatan yang secara sederhana

dapat dikatakan sebagai penelitian yang pengambilan datanya menggunakan angka, lebih rincinya metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memiliki filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti, populasi dan sampel tertentu, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Penelitian ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Media Pembelajaran ROBOOK Terhadap hasil belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips Di SDN DUKUH KUPANG II Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Rancangan penelitian merupakan kerangka atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian yang meliputi proses pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian ekperiment dengan desain “*Quasi Ekperimental Desaint*” dengan bentuk *Posttest-Only Control*. Bentuk desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas V-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V-B sebagai kelompok control. Kelas V-A diberi

perlakuan (X), sedangkan kelas V-B yang tidak diberi perlakuan. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Keterangan :

- R1 = Kelas Eksperimen
- R2 = Kelas Kontrol
- X = Perlakuan yang diberikan
- O1 = Hasil *posttest* yang diberikan perlakuan (robok)
- O2 = Hasil *posttest* yang tidak diberikan perlakuan (robok)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN Dukuh kupang II Surabaya yang berjumlah 56 siswa, yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu V A, V B dan dalam setiap kelas berjumlah 28 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel probalitas dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (test).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui hasil dari pengaruh media pembelajaran ROBOOK (Roda Berputar dan Pop Up Book) terhadap hasil belajar peserta didik di SDN Dukuh Kupang II Kelas V-A dan Kelas V-B yang berjumlah masing

masing 28 siswa. Materi yang digunakan dalam pembelajaran IPS yang difokuskan terhadap materi sejarah pada bab 7 dengan tema "Daerahku Kebanganku". Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan soal-soal yang diberikan berdasarkan model belajar dengan pilihan ganda mulai dari A, B, C, dan D. Sebanyak 20 soal yang mana masing-masing soal memiliki nilai 5 atau secara total jika benar semua mendapat nilai 100.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan desain "*Quasi Ekperimental Desain*" dengan bentuk *Posttest- Only Control*. Bentuk desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas V-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V-B sebagai kelompok kontrol. Kelas V-A diberi perlakuan (X), sedangkan kelas V-B yang tidak diberi perlakuan. Data yang diambil atau diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan *software SPSS 25* untuk memudahkan dalam perhitungan data. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah

yang telah dikemukakan. Setiap rumusan masalah akan dilaporkan dengan teknik deskriptif dalam bentuk tabel, kualifikasi data, dan lain-lain.

Data yang diperoleh dari penilaian soal tersebut di kumpulkan berdasarkan kelas masing-masing dan di bedakan menjadi data kelas eksperimen (Kelas V.A) dan data kelas kontrol (Kelas V.B). Data penelitian tersebut kemudian di kumpulkan dan dilakukan penelitian menggunakan metode stastitika yaitu uji T untuk melihat perbedaan rata-rata dan hubungan dari hasil belajar peserta didik di SDN Dukuh Kupang II Kelas V-A dan Kelas V- B yang memiliki 2 perlakuan berbeda dengan media pembelajaran ROBOOK dan yang tidak menggunakan media pembelajaran ROBOOK.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Statitika Uji-T yang bertujuan untuk melihat pengaruh perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran ROBOOK dengan kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan menggunakan media

pembelajaran ROBOOK. Sebelum melakukan perhitungan Statitika Uji-T atau uji hipotesis

Peneliti akan melakukan analisis uji normalitas dan analisis uji homogenitas sebagai syarat sah penggunaan metode analisis Statitika Uji-T.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data penyajian Data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk Mengetahui apakah data penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran ROBOK berdistribusi normal maka digunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil residual dari regresi variabel X dan variabel Y menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat di lihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Uji Normalitas**

Variabel	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smir ov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,120	28	0,200 <sup>a</sup>	0,949	28	<b>0,182</b>
Postest	0,116	28	0,200 <sup>a</sup>	0,951	28	<b>0,208</b>

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dengan hipotesis uji normalitas yaitu berhasil tolak H0 jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal secara signifikan.

Tabel 1 menggunakan Analisis Uji Normalitas Shapiro-wilk dapat disimpulkan bahwa data penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran ROBOOK berhasil tolak H0 karena masing-masing data hasil belajar peserta didik di SDN Dukuh Kupang II Kelas V-A dan Kelas V-B penelitian di kelas memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,182 > 0,05 ( $\alpha$ ) dan 0,208 > 0,05 ( $\alpha$ ).

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk meyakinkan sekumpulan data yang diukur dari populasi yang sama dengan data yang terbukti normal. Untuk Mengetahui apakah data penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran ROBOOK memiliki sekumpulan data yang homogen maka digunakan uji levene dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat di lihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	0,016	1	54	0,900
	Based on Median	0,016	1	54	0,900
	Based on Median and with adjusted df	0,016	1	53,966	0,900
	Based on trimmed mean	0,016	1	54	0,900

Tabel 2 dengan hipotesis uji homogenitas tolak H0 apabila nilai

Sig. > 0,05 ( $\alpha$ ), maka data telah homogen secara signifikan. Dari Tabel 2 didapat kesimpulan bahwa dalam uji homogenitas pada data penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran ROBOOK berhasil tolak H0 dengan nilai Sig. sebesar 0,9 > 0,05 ( $\alpha$ ).

### 3. Uji Hipotesis

Uji T-Test digunakan untuk Mengetahui pengaruh dari *treatment* yang diberikan pada sampel penelitian dengan melihat perbedaan sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Untuk Mengetahui apakah data penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran ROBOOK memiliki perbedaan hasil data kelas eksperimen dan kelas control secara statistika dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat di lihat pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3 Uji T-Test**

Independent Samples Test										
Kriteria	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
	Nilai Equal variances assumed	0,016	0,900	5,306	54	0,000	14,821	2,793		9,221
Equal variances not assumed			5,306	53,996	0,000	14,821	2,793	9,221	20,421	

Tabel 3 di atas dengan hipotesis uji t-test tolak H0 apabila nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 ( $\alpha$ ), maka data

penelitian memiliki perbedaan yang signifikan. Dari Tabel 3 di dapat kesimpulan bahwa dalam uji t-test pada data penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran ROBOOK berhasil tolak H0 dengan nilai Sig. sebesar 0,00 < 0,05 ( $\alpha$ ).

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Dukuh Kupang II Surabaya karena bertepatan dengan tempat penulis melakukan PLP II.2. Kemudian penulis memilih siswa yang nantinya akan ditunjuk sebagai sampel menggunakan sampel probalitas dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 November 2024.

Peneliti yang berperan sebagai guru melakukan observasi terhadap aktivitas siswa kelas V di SDN Dukuh Kupang II selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan perlakuan yang berbeda dari kelas V-A yang menggunakan media pembelajaran ROBOOK dan kelas V-B yang tidak menggunakan media pembelajaran ROBOOK.

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan. Adapun komponen pendidikan yaitu



metode pembelajaran, media pembelajaran, siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran guru berperan penting sebagai fasilitator mendorong hasil belajar siswa dalam proses belajar.

Peneliti mencoba mengembangkan peningkatan kualitas pendidikan dengan meneliti penggunaan metode pembelajaran ROBOOK pada pembelajaran mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat komprehensif dan disusun dengan cara menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, serta memproyeksikan dengan kehidupan masa depan. Dengan demikian IPS merupakan pembelajaran yang bersifat pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyebarkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

baik. Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi media, sehingga fungsi media selain alat bantu juga dapat berfungsi sebagai penyalur pesan.

Berkesan dengan hal tersebut bantuan suatu media pembelajaran yang menarik dibutuhkan untuk menyampaikan materi. Peran media pembelajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bisa dikatakan media pembelajaran merupakan segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan, serta merangsang siswa untuk belajar.

Saputra, (2023) Media Roda Berputar adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor/bagian yang didalamnya terdapat warna. Menurut (Merly Anggraini & Oktamarina, 2024) media roda putar adalah media permainan berupa roda putar atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang di dalam penggunaannya terdapat pertanyaan - pertanyaan. Dalam penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, membuat

siswa lebih aktif, interaktif, pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal.

Menurut Sugiyono (2018:147) dalam penelitian kuantitatif, Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variable yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Pada penelitian ini menggunakan statistik. Pada penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif karena data yang diperoleh dapat digambarkan tentang pengaruh media ROBOOK terhadap hasil belajar peserta didik Dalam Pembelajaran IPS Di SDN DUKUH KUPANG II Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dukuh Kupang II Surabaya, Adapun sampel dari kelas V A dan VB yang berjumlah masing-masing 28 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel probabilitas dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*.

*Claster random sampling* merupakan Teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data cukup luas. Perbedaan perlakuan kemudian diterapkan pada setiap kelas, mulai dari kelas V-A yang menggunakan media pembelajaran ROBOOK dan kelas V-B yang tidak menggunakan media pembelajaran ROBOOK.

Hasil belajar siswa SDN Dukuh Kupang II selanjutnya di olah untuk mencari tahu bagaimana sebaran data penelitiannya. Data penelitian yang di olah dan digunakan untuk melihat adanya perbedaan dari penerapan media belajar secara umum dapat di lihat pada tabel berikut ini. Perbandingan statistika deskriptif dari data menunjukkan bahwa Kelas Eksperimen memiliki nilai minimum, maksimum, dan rata-rata yang lebih besar dari Kelas Kontrol.

Kelas dengan media pembelajaran ROBOOK dengan nilai paling rendah bahkan hampir mendekati nilai rata-rata kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ROBOOK dengan menggabungkan media pembelajaran *Spinning Wheel*

dan *Pop-UpBook* dengan proses pembelajaran yang imajinatif dan sangat menarik minat anak sekolah dasar dalam berinteraksi dengan guru dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dan juga meningkatkan hasil belajar mereka secara drastis.

Sebagian besar siswa di SDN Dukuh Kupang II Kelas V-B dengan media pembelajaran normal sebagian besar memiliki nilai hasil belajar yang dapat dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media pembelajaran normal tanpa menggunakan media pembelajaran ROBOOK, sebagian siswa tidak dapat mencapai nilai baik dan selebihnya memperoleh nilai yang baik. Meski begitu angka tersebut terbilang sangatlah kecil jika dibandingkan dari total keseluruhan siswa.

Sebagian besar siswa di SDN Dukuh Kupang II Kelas V-A dengan media pembelajaran ROBOOK hanya sedikit memiliki nilai hasil belajar dibawah nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran ROBOOK banyak siswa yang dapat mencapai nilai dan mampu melewati nilai KKM dengan variasi nilai mulai

dari 80 hingga 100. Untuk melihat hasil yang dapat di jelaskan secara detail,.

Dengan menggunakan media ROBOOK diharapkan mampu mendorong murid lebih aktif dan lebih konsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung serta penggunaan media ini juga menarik untuk digunakan dikarenakan siswa diusia ini suka bermain-main maka dengan adanya media ini membuat siswa tidak bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Data penelitian penggunaan media ROBOOK kemudian di analisis menggunakan metode analisis uji *t-test* untuk mencari tau perbedaan dan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran ROBOOK pada kelas V di SDN DUKUHKUPANG II.

Beberapa syarat harus terpenuhi sebelum melakukan analisis uji *t-test* yaitu dengan lolos uji normalitas dan uji homogenitas. Sebelum melakukan analisis uji *t-test* akan dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian. Sesuai ketentuan pada hasil uji normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data

penelitian berdistribusi normal secara signifikan. Setelah berhasil lolos uji normalitas maka data penelitian dapat dikatakan memiliki rentang frekuensi data yang sama, maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas pada data penelitian ini berhasil mendapatkan nilai Sig sebesar 0,9. Sesuai ketentuan pada hasil uji homogenitas dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki ukuran data yang homogen secara signifikan. Data penelitian telah berhasil memiliki data yang homogen dan berdistribusi normal, maka syarat analisis uji t-test sudah terpenuhi.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berupa uji *T-Test*. Berdasarkan hasil uji *T-Test* menunjukkan perolehan Sig.(2-tailed) pada nilai adalah 0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka berhasil  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh signifikansi pada media pembelajaran ROBOK terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Dukuh Kupang II Surabaya pada kelas V-A dan kelas V-B. Hasil uji t-test

menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas V SDN Dukuh Kupang II Surabaya.

memiliki perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mereka ketika tidak menggunakan media pembelajaran ROBOK dan ketika menggunakan media pembelajaran ROBOK. Terdapat rata-rata perbedaan nilai yang cukup terlihat dari kedua hasil pembelajaran yang mana dapat dikatakan cukup besar untuk perbedaan nilai rata-rata dari kedua kelas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dkk, (2019) tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” yang mana dari penelitian tersebut mengatakan bahwa adanya media pembelajaran ROBOOK dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari hasil pengukuran normalisasi *N-Gain* atau metode untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Maka data kelas eksperimen dengan penggunaan media pembelajaran ROBOOK memiliki perbedaan hasil dengan kelas kontrol tanpa

menggunakan media pembelajaran ROBOOK pada siswa SDN Dukuh Kupang II Kelas V-A dan Kelas V-B. Penggunaan media pembelajaran berbasis ROBOOK secara Statistika ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran siswa di SDN Dukuh Kupang II Kelas V. Adanya penggunaan media pembelajaran visual yang menggabungkan elemen Indera penglihatan dan imajinatif siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji. (2016). Model Pembelajaran Dick And Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 01(02), 119–126.
- Anwar Hidayat, N., & Munir, M. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Menunjang Profesionalisme Guru Di Mts Nw 02 Kembang Kerang. *Jurnal Manajemen Dan Budaya Stai Darul Kamal Nw Kembang Kerang*, 1.
- Aziz. (2021). The Importance Of The Teacher's Role In Classroom Management. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 9(2), 11–23. <https://doi.org/10.23960/Jmmp.V9.I2.2021.02>
- Dewi. (2012). Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Muntilan. *Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*.
- Dewi. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Djamaluddin. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *Cv Kaaffah Learning Center*.
- Hidayat. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teoridan Aplikasinya"* (Wijaya (Ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi).
- Merly Anggraini, A., & Oktamarina, L. (2024). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al-Ikhwan Seri Bandung Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.
- Saputra. (2023). Implementasi Media Spinning Wheel Pembelajaran Ips Kelas Viii B Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rambipuji. *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Wekke. (2019). *Metode Penelitian Sosial*.